



**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI  
PEMERINTAH  
(LKjIP) TAHUN 2017**

**BADAN PENDAPATAN DAERAH  
KOTA DENPASAR  
TAHUN 2018**

## Kata Pengantar

Sebagai wujud penerapan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) serta untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar menyusun Laporan Kinerja tahun 2017. Laporan Kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2017 dan dikaitkan dengan Rencana Strategis Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar Tahun 2016-2021.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar Tahun 2016-2021 dirancang mengikuti restrukturisasi perencanaan dan penganggaran untuk menyelaraskan dengan Program Pemerintah Kota Denpasar dan RPJMD Tahun 2016-2021.

Berdasarkan restrukturisasi program tersebut, program Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar dalam Renstra yang mencakup visi dan misi Badan Pendapatan Daerah yakni Peningkatan Pendapatan Asli Daerah sebagai sumber utama dalam pembiayaan pembangunan di Kota Denpasar dirancang dan dilaksanakan secara transparan dan akuntabel, serta pertanggungjawabannya dilaporkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2017.

Selain sebagai media pertanggungjawaban atas mandat yang diemban dan kinerja yang telah ditetapkan, Laporan Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar Tahun 2017 diharapkan dapat menjadi sarana akuntabilitas keuangan Pemerintah Kota Denpasar dalam berkontribusi mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Denpasar, 22 Pebruari 2018  
Kepala Badan Pendapatan Daerah  
Kota Denpasar,



**I Dewa Nyoman Semadi, SE.,M.Si.**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19641231 199011 1 008

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>iii</b>
<b>I PENDAHULUAN</b>	
A. Tugas, Fungsi, dan Wewenang Organisasi .....	1
B. Aspek Strategis Organisasi .....	1
C. Struktur Organisasi .....	2
D. Sistematika Penyajian .....	3
<b>II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis 2016 - 2021 .....	5
1. Visi dan Misi .....	5
2. Tujuan .....	6
3. Sasaran Strategis .....	6
4. Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	7
B. Perjanjian Kinerja .....	7
<b>III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	9
B. Realisasi Anggaran .....	14
<b>IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	16
B. Saran .....	16

**Lampiran- Lampiran**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Tugas, Fungsi, dan Wewenang Organisasi

Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah pada Pemerintah Kota Denpasar memiliki Tugas Pokok sebagai berikut:

---

**“Mengkoordinasikan Target Pendapatan Asli Daerah Serta Merealisasikannya Bersama-Sama Dengan Organisasi Perangkat Daerah penghasil Pendapatan Asli Daerah (PAD), untuk selanjutnya dapat dipergunakan untuk membiayai belanja Pemerintah Kota Denpasar yang telah ditetapkan ”**

---

Tugas pokok tersebut di atas selanjutnya dijabarkan ke dalam fungsi-fungsi yang harus dijalankan sebagai berikut:

1. Penetapan program kerja berdasarkan Rencana Strategis Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas sesuai dengan program yang telah ditetapkan
3. Perumusan kebijakan teknis Bidang Pendapatan Daerah berdasarkan kewenangan yang ada sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
4. Penyelenggaraan pelayanan umum dan urusan Pengelolaan Pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan pendapatan daerah.

### B. Aspek Strategis Organisasi

Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertanggungjawab langsung kepada Walikota Denpasar, dalam pelaksanaan tugasnya berkoordinasi dengan OPD penghasil untuk menetapkan target Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pembiayaan utama dalam pembangunan Kota Denpasar sehingga menjadi sangat penting. Dengan demikian dapat dirumuskan Aspek Strategis Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar sebagai berikut :

1. Terciptanya Pengelolaan Pendapatan Daerah yang efisien dan efektif;
2. Terwujudnya Kapasitas Keuangan Daerah yang kuat dalam APBD;
3. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Kota Denpasar dari sektor pajak daerah.

### C. Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar

Dengan ditetapkannya Peraturan Walikota Nomor 47 Tahun 2016 tentang susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja sekretariat daerah, inspektorat, Badan Daerah dan Rumah sakit umum daerah. Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar Mempunyai struktur Organisasi sebagai berikut :

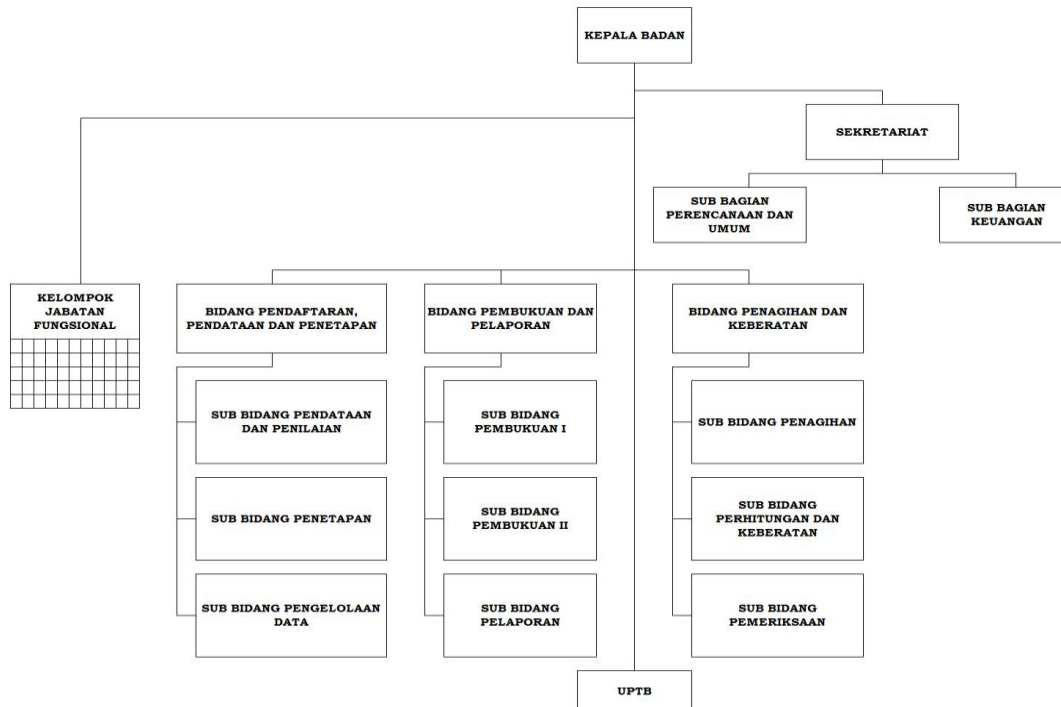
Susunan Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar terdiri dari :

1. Kepala Badan
2. Sekretaris, yang terdiri dari :
  - a. Sub Bagian Perencanaan dan Umum
  - b. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Bina Pendaftaran, Pendataan dan Penetapan yang terdiri dari :
  - a. Sub Bidang Pendataan dan Penilaian
  - b. Sub Bidang Penetapan
  - c. Sub Bidang Pengolahan Data
4. Bidang Pembukuan dan Pelaporan
  - a. Sub Bidang Pembukuan I
  - b. Sub Bidang Pembukuan II
  - c. Sub Bidang Pelaporan
5. Bidang Penagihan dan Keberatan, yang terdiri dari :
  - a. Sub Bidang Penagihan
  - b. Sub Bidang perhitungan dan Keberatan
  - c. Sub Bidang Pemeriksaan
6. UPT BPHTB
  - a. Ka.UPT BPHTB
  - b. Ka.Sub.Bag Tata Usaha

Untuk lebih jelasnya susunan organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar sebagaimana Bagan Struktur , sebagai berikut :

Gambar 1.1

#### BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENDAPATAN DAERAH



**Tabel 1.1**  
**Kondisi Sumber Daya Aparatur Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar**  
**Tahun 2017**

Kelompok Pegawai	Jumlah
<b>Pegawai Negeri Sipil (PNS)</b>	<b>92 Orang</b>
Kepala Badan	1 orang
Sekretaris Badan	1 orang
Kepala Bidang	3 orang
Kepala UPT	1 orang
Kepala Sub Bagian	3 orang
Kepala Sub Bidang	9 orang
Staf	74 orang
<b>Tenaga Harian Lepas (THL)</b>	<b>7 orang</b>
<b>Tenaga Kontrak</b>	<b>113 Orang</b>

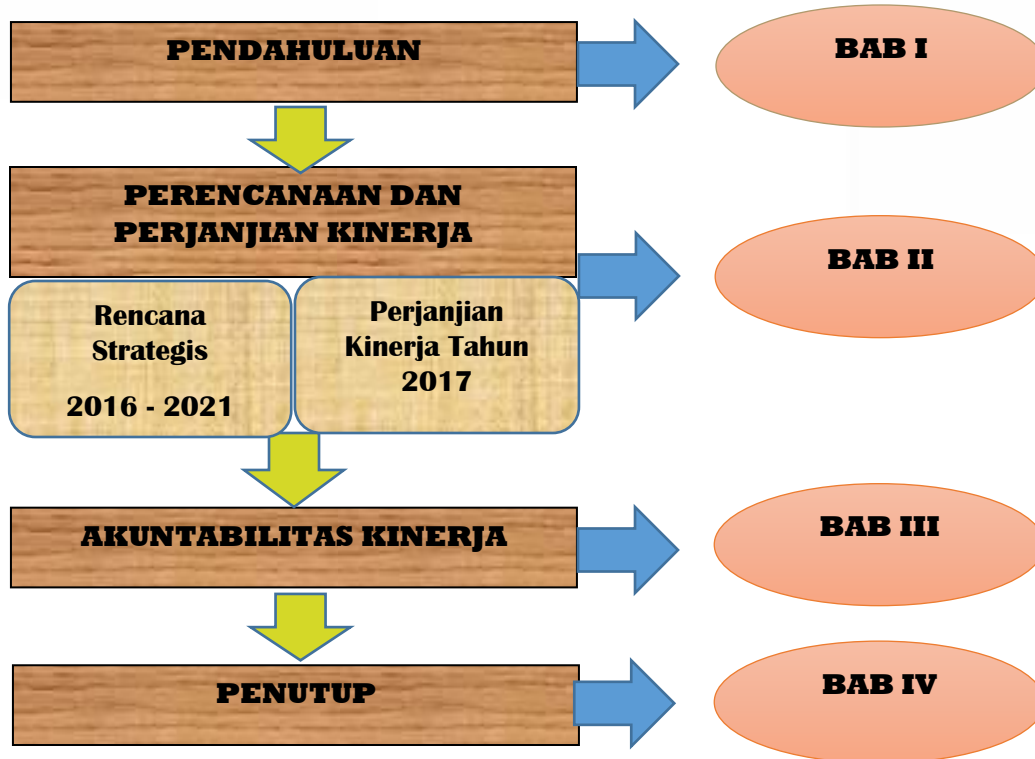
#### **D. Sistematika Penyajian**

Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah suatu media untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar selama Tahun 2017. Capaian Kinerja Tahun 2017 tersebut dibandingkan dengan Rencana Kinerja Tahun 2017 yang telah diselaraskan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2017, merupakan tolok ukur keberhasilan Organisasi Perangkat Daerah.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan di masa datang. Artinya, terhadap capaian yang telah mencapai atau melebihi target (sudah baik) agar tetap dipertahankan, sedangkan terhadap capaian kinerja yang masih di bawah target untuk masa mendatang dapat dilakukan perbaikan melalui strategi-strategi yang lebih baik.

Dengan pola pikir seperti tersebut di atas, sistematika penyajian Laporan Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar Tahun 2017 dapat diilustrasikan dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 1.2  
Sistematika Penyajian LKjIP



## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

Peningkatan kualitas sistem akuntabilitas selalu menjadi perhatian utama Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar yang mana terlihat dari penajaman program pada Renstra 2016–2021. Dengan merujuk pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dapat disajikan akuntabilitas pencapaian sasaran strategis.

### A. Rencana Strategis

Penyusunan Renstra Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar merupakan salah satu amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN). Renstra Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar merupakan dokumen perencanaan yang memuat tujuan, strategi, kebijakan, serta program dan kegiatan Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

#### 1. Visi dan Misi

Sesuai dengan visi Pemerintahan Kota Denpasar Tahun 2016-2021 adalah

**“DENPASAR KREAKTIF BERWAWASAN BUDAYA  
DALAM KESEIMBANGAN MENUJU KEHARMONISAN “**

Badan Pendapatan Daerah dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi mengacu pada misi 3 pada RPJMD Kota Denpasar Tahun 2016 - 2021 yaitu “Peningkatan pelayanan publik melalui tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) berdasarkan penegakan supremasi hukum (*low enforcement*)”

Unuk mewujudkan misi tersebut maka program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

## 2. Tujuan

Tujuan Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi Pemerintahan Kota Denpasar, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima tahun. Dalam mewujudkan misi tersebut, Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar menetapkan 2 (dua) tujuan, yaitu :

- 1) Meningkatkan Sumber-sumber Penerimaan Pendapatan Asli Daerah
- 2) Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pajak Daerah.

## 3. Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar, maka sasaran-sasaran strategis yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Sasaran Strategis Jangka Menengah**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Tahun					Kondisi Akhir
					2017	2018	2019	2020	2021	
1	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah	Dalam Jutaan Rupiah	-	741.002.802.939,33	766.572.844.718,69	781.639.810.300,38	797.582.007.921,10	835.037.984.248,28	835.037.984.248,28
2	Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pajak Daerah	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Pajak Daerah	-	-	-	81	82	83	84	84

## 4. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar merupakan ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar. Penetapan indikator dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan dan sasaran strategis dan kegiatan-kegiatan yang mendukung tujuan strategis. Indikator ini digunakan untuk mengukur

keberhasilan sasaran strategis, sedangkan keberhasilan kegiatan diukur dengan menggunakan indikator keluaran (*output*).

Indikator Kinerja Utama Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut:

**Tabel 2.2**  
**Indikator Kinerja Utama Badan Pendapatan Daerah**  
**Kota Denpasar**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penanggung jawab
1	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah	Badan Pendapatan Daerah
2	Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pajak Daerah	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Pajak Daerah	Badan Pendapatan Daerah

## B. Perjanjian Kinerja

Pengukuran pencapaian tujuan sebagaimana ditetapkan dalam Renstra dilakukan melalui pengukuran pencapaian sasaran program dan kegiatan dalam hal ini melalui pengukuran indikator kinerja utama. Untuk menguatkan pencapaian sasaran program dan kegiatan, di tahun 2017 disusun perjanjian kinerja sebagai dokumen pernyataan kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu, dokumen perjanjian kinerja memuat pernyataan dan lampiran formulir

yang mencantumkan sasaran program, kegiatan, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran. Target kinerja yang ada dalam perjanjian menunjukkan komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap sasaran sesuai indikator kinerja.

Pada tanggal 12 Januari 2017, dilakukan perjanjian kinerja antara Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar dengan Walikota Denpasar dan dilakukan perjanjian kinerja Perubahan pada tanggal 09 Oktober 2017 dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil yang diuraikan dalam tabel 2.3

**Tabel 2.3**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2017**  
**Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah	932.703.422.712,27

**Kegiatan**

- |  |                   |
|--|-------------------|
| 1. Pelayanan Administrasi Perkantoran  | Rp. 4.623.052.300 |
| 2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur   | RP. 3.076.485.000 |
| 3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur  | Rp. 44.000.000    |
| 4. Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah                    | Rp. 193.227.300   |
| 5. Pelayanan PBB   | Rp. 337.950.500   |
| 6. Penyampaian data dan Informasi Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah (Promosi/Pameran) | RP. 21.975.000    |
| 7. Pembuatan Aplikasi Sistem Online  | Rp. 50.275.000    |

## **BAB III**

# **AKUNTABILITAS KINERJA**

Laporan kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan kinerja pemberi amanah. Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar melaksanakan kewajiban untuk menyajikan Laporan Kinerja yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). LKjIP Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar Tahun 2017 adalah laporan kinerja yang memuat pertanggung jawaban kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar Tahun 2017 dalam mencapai tujuan dan sasaran dan merupakan penyusunan LKjIP tahun pertama yang disusun berdasarkan RPJMD Kota Denpasar 2016-2021 dan Rencana Strategis Kerja Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar Tahun 2016-2021. Capaian Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja sasaran.

### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Capaian kinerja tahun 2017 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar. Capaian kinerja dapat dilihat dari Pengukuran kinerja yang dilakukan terhadap capaian Indikator Kinerja, dimana target kinerja yang sudah diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja dibandingkan dengan realisasi kinerja yang telah dicapai tahun 2017.

Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar telah merumuskan sasaran strategis dengan keberhasilan kinerja diukur berdasarkan kinerja sasaran strategis pendukungnya. Capaian sasaran strategis diindikasikan dengan capaian Indikator Kinerja yaitu indikator yang secara signifikan mempengaruhi capaian kinerja. Pengukuran capaian kinerja sasaran strategis meliputi identifikasi atas realisasi dan membandingkan dengan targetnya.

Pengukuran Kinerja Tahun 2017 dengan membandingkan antara Target dengan Realisasi dengan ukuran persentase pencapaian disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

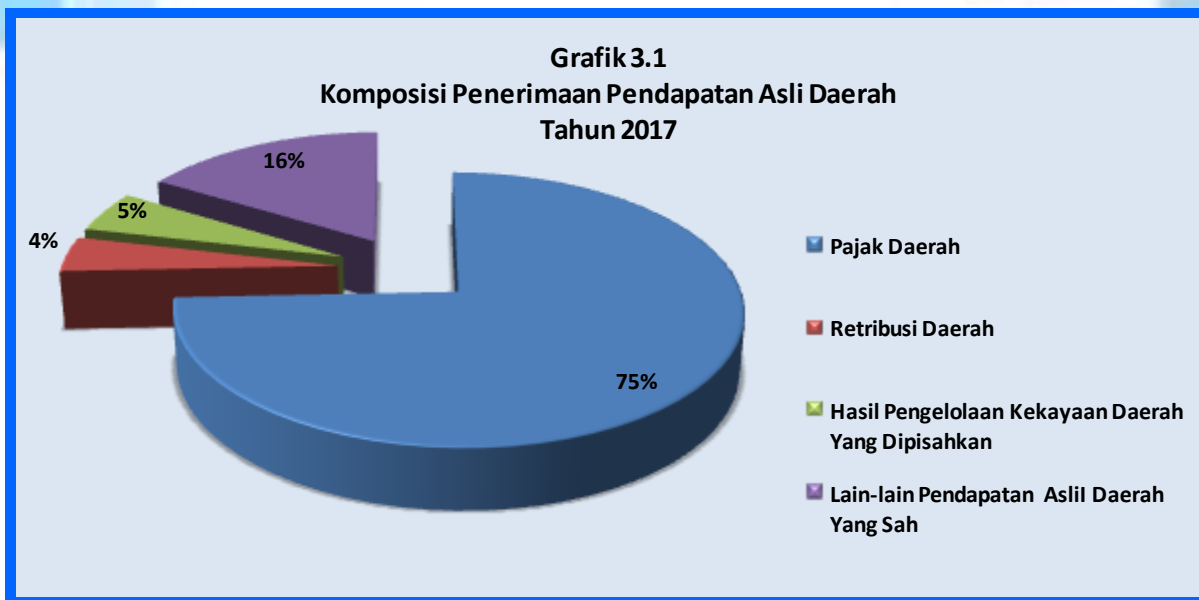
**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Kinerja**

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2017	REALISASI 2017	CAPAIAN 2017
1	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah	Rp. 932.703.422.712,27	Rp. 941.739.998.725,20	100,99 5%

Dari Tabel diatas dapat dilihat Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang ditetapkan dalam target APBD induk Tahun 2017 sebesar Rp. 805.299.902.232,00 dan Target APBD Perubahan Tahun 2017 sebesar Rp. 932.703.422.712,27 dapat direalisasikan sebesar Rp. 941.739.998.725,20.dengan capaian kinerja sasaran yang diperoleh sebesar 100,99%. yang terdiri :

1. Pajak Daerah dari target APBD induk Tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 577.409.173.000,00 dengan target APBD Perubahan sebesar Rp. 595.500.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp. 700.341.237.561.12 Atau 117,61% dari target yang ditetapkan.
2. Retribusi Daerah dari target APBD induk Tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 45.463.880.000,00 dengan target APBD Perubahan sebesar Rp. 35.030.380.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp. 40.278.117.766,00 Atau 114,95% dari target yang ditetapkan.
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dari target APBD induk Tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 38.614.200.646,00 dengan target APBD Perubahan sebesar Rp. 47.788.906.639,39 dan dapat direalisasikan sebesar Rp. 47.601.657.545,39 Atau 99,61 % dari target yang ditetapkan.
4. Lain-lain PAD yang sah dari target APBD induk Tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 143.812.648.586,00 dengan target APBD Perubahan sebesar Rp. 254.384.136.072,88 dan dapat direalisasi kan sebesar Rp. 153.759.324.879,91 Atau 60.44% dari target yang ditetapkan.

Komposisi jumlah penerimaan Pendapatan Asli Daerah dapat digambarkan dalam Grafik 3.1



Dilihat dari komposisi Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daerah menempati posisi tertinggi disusul dengan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang sah dan Retribusi Daerah. Pendapatan dari sektor Pajak Daerah terdiri dari :

1. Pajak Hotel, dari target APBD induk tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 137.000.000.000,00 dan target APBD perubahan tahun 2017 sebesar Rp. 149.000.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 161.589.921.912,78 atau 108,45 %
2. Pajak Restoran, dari target APBD induk tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 76.000.000.000,00 dan target APBD perubahan tahun 2017 sebesar Rp. 92.500.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 107.556.622.846,00 atau 116,28 %
3. Pajak Hiburan, dari target APBD induk tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 12.600.000.000,00 dan target APBD perubahan tahun 2017 sebesar Rp. 15.000.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 18.424.593.299,00 atau 122,83 %
4. Pajak Reklame, dari target APBD induk tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 2.134.462.000,00 dan target APBD perubahan tahun 2017 sebesar Rp. 1.500.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.523.717.710,34 atau 101,58 %
5. Pajak Penerangan Jalan, dari target APBD induk tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 88.200.000.000,00 dan target APBD perubahan tahun 2017 sebesar Rp. 86.000.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 87.071.633.950,00 atau 101,25 %

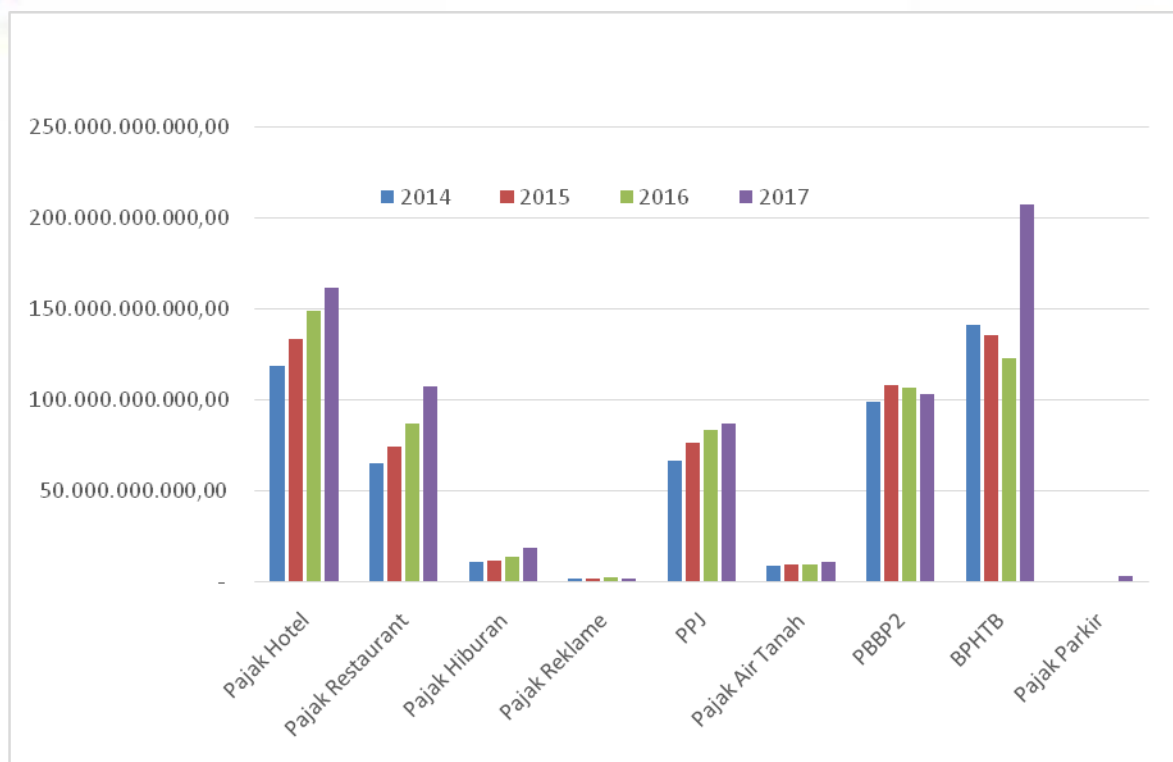
6. Pajak Air Tanah, dari target APBD induk tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 9.124.711.000,00 dan target APBD perubahan tahun 2017 sebesar Rp. 9.500.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 10.536.066.764,00 atau 110,91 %
7. Pajak Bumi dan Bangunan, dari target APBD induk tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 112.350.000.000,00 dan target APBD perubahan tahun 2017 sebesar Rp. 102.000.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 102.536.66.764,00 atau 100,93 %
8. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, dari target APBD induk tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 136.500.000.000,00 dan target APBD perubahan tahun 2017 sebesar Rp. 136.500.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 207.393.826.784,00 atau 151,94 %
9. Pajak Parkir, dari target APBD induk tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 3.500.000.000,00 dan target APBD perubahan tahun 2017 sebesar Rp. 3.500.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 3.299.083.950,00 atau 94.26 %

**Tabel 3.2**

**Realisasi Pajak Daerah  
Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2017**

PAJAK DAERAH	REALISASI TAHUN 2013	REALISASI TAHUN 2015	REALISASI TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2017
Pajak Hotel	118.810.578.982,30	133.349.921.856,25	149.003.924.988,72	161.589.921.912,78
Pajak Restaurant	64.957.135.566,68	73.837.361.490,36	86.873.174.260,40	107.556.622.846,00
Pajak Hiburan	10.634.426.321,10	11.664.482.614,73	13.960.864.984,00	18.424.593.299,00
Pajak Reklame	1.637.901.306,00	2.037.170.970,33	2.082.920.376,04	1.523.717.710,34
PPJ	66.225.005.594,00	76.117.800.235,00	83.551.087.503,00	87.071.633.950,00
Pajak Air Tanah	8.416.599.313,00	9.570.019.814,00	9.250.786.337,00	10.536.066.764,00
PBBP2	98.675.183.122,00	107.696.759.564,00	106.572.022.683,00	102.945.770.345,00
BPHTB	141.225.825.682,00	135.089.430.770,00	122.963.525.036,53	207.393.826.784,00
Pajak Parkir	-	-	-	3.299.083.950,00
<b>Total Pajak Daerah</b>	<b>510.582.655.887,08</b>	<b>549.362.947.314,67</b>	<b>574.258.306.168,69</b>	<b>700.341.237.561,12</b>

**Grafik 3.2**  
**Realisasi Penerimaan Pajak Daerah**  
**Tahun 2014 Sampai Dengan Tahun 2017**



Apabila Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016, Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 134.938.224.698,03 atau 16,72% dari tahun 2016 sebesar Rp. 807.042.113.054,39 ada pun peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3, dibawah ini

**Tabel 3.3**  
**Peningkatan Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah**  
**Tahun 2016 dan 2017**

No.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2017	BERTAMBAH / BERKURANG	%
1	Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah	807.042.113.054,39	941.980.337.752,42	134.938.224.698,03	16,72

**Tabel 3.4**  
**Peningkatan Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah**  
**Tahun 2014 Sampai Dengan Tahun 2017**

No.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2014	REALISASI TAHUN 2015	REALISASI TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2017
1	Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah	698.739.758.265,29	776.214.148.513,50	807.042.113.054,39	941.980.337.752,42

### **B. Realisasi Anggaran**

Untuk pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja yang telah ditetapkan perlu didukung oleh belanja tidak langsung dan belanja langsung.

Untuk tahun 2017 belanja tidak langsung terealisasi sebesar Rp 30.114.274.218,- atau 80,95 % dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 37.202.575.712,- sedangkan untuk belanja langsung terealisasi sebesar Rp. 6.639.353.787,- atau 79,54 % dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 8.346.965.100,-, sehingga total realisasi belanja tidak langsung dan belanja langsung adalah sebesar Rp. 36.753.628.015,-

Belanja langsung yang terdiri dari program dan kegiatan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

**Tabel 3.5**  
**Target dan realisasi Program/kegiatan**  
**Tahun 2017**

NO	KEGIATAN	TARGET 2017	REALISASI 2017	CAPAIAN 2017
1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>			
	Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.623.052.300	3.948.641.455	85,41 %
2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>			
	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	3.076.485.000	2.123.716.892	69,03 %
3	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>			
	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	44.000.000	19.784.000	44,96 %
4	<b>Program Peningkatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>			
	Kegiatan Intensifikasi dan ekstensifikasi Sumber-Sumber Pendapatan Daerah	193.227.300	164.929.550	85,36 %
	Kegiatan Pelayanan PBB	337.950.500	320.486.900	94,83 %
	Kegiatan Penyampaian Data dan Informasi Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah (promosi/Pameraan)	21.975.000	15.705.000	71,47 %
	Kegiatan Pembuatan Aplikasi Sistem Online	50.275.000	46.090.000	91,68 %
	<b>Total</b>	<b>8.346.965.100</b>	<b>6.639.353.797</b>	<b>79,54 %</b>

## **BAB IV. PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang tersusun ini merupakan pertanggungjawaban Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar atas keberhasilan dan kegagalan penyelenggaraan Rencana Kinerja selama Tahun 2017. Laporan ini juga dapat dipakai sebagai sarana pengambilan keputusan dalam melakukan introspeksi dan refleksi untuk membuat langkah - langkah perbaikan dan atau peningkatan kinerja dimasa- masa mendatang.

### **A. Simpulan**

Dari hasil analisa kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar di peroleh kesimpulan:

1. Pencapaian kinerja secara umum, mencapai hasil sebagaimana ditargetkan dalam perencanaan sebelumnya.
2. Anggaran / Dana sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan sebagaimana diprogramkan, dalam merealisasikan kegiatan dapat dialokasikan dengan baik sesuai dengan kebutuhan.

### **B. Saran**

Untuk meningkatkan hasil yang telah dicapai, perlu melakukan penajaman prioritas, koordinasi dan meningkatkan kinerja kegiatan sebagai pelaksana program, sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal dan transparan kepada masyarakat dibidang pelayanan pajak daerah serta berupaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak.